



**VARIASI BAHASA GAUL DI KOLOM KOMENTAR  
PADA AKUN *TIKTOK* @MAS\_NIZAR**

**SKRIPSI**

Oleh:

**VEVIANA TAMARA FEBRY YANTI**

**NPM 217.01.07.1.007**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**2024**



## ABSTRAK

**Febry yanti**, Tamara veviana. 2024. *Variasi Bahasa Gaul Di Kolom Komentar Pada Akun Tiktok @Mas\_Nizar*; Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Malang, Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.P.d.; Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** Variasi Bahasa Gaul, Tiktok

Bahasa dianggap sebagai system yang dianggap manusia sebagai system yang manusia gunakan untuk berkomunikasi melalui suara atau tulisan yang tersusun secara terstruktur, membentuk unit-unit seperti morfem, kata, serta kalimat.

Namun, dengan seiring dengan perkembangannya, bahasa tidak hanya dipergunakan oleh satu kelompok manusia tersebut memiliki karakteristik yang unik, sehingga bahasa yang mereka gunakan juga berbeda satu sama lain (Satya et al., 2022)

Variasi bahasa bahasa ialah alat yang di manfaatkan berinteraksi yang menghubungkan kedua pihak yang bermaksud melakukan komunikasi, Chaer & Agustina (2014: 10)

Tiktok adalah sebuah aplikasi yang marak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat yang dapat menimbulkan effect yang memiliki jenis fungsi salah satunya yakni sebagai fungsi hiburan dan informasi sebagai alat komunikasi antara pengguna dan pembuat video konten, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara komentar di bagian kolom komentar dibagian kolom komentar pembuat video.

Penggunaan bahasa gaul sudah berkembang dari waktu ke waktu dari kini sering digunakan dipergunakan oleh anak muda meskipun beberapa orang tua juga melakukannya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan variasi bahasa gaul yang digunakan di kolom komentar pada akun Tiktok @mas\_Nizar., 2) Mendeskripsikan konteks penggunaan bahasa gaul di kolom komentar pada akun Tiktok @Mas\_Nizar., 3) Mendeskripsikan pemaknaan bahasa gaul di kolom komentar pada akun Tiktok @Mas\_Nizar.,

Penelitian ini menghasilkan variasi bahasa gaul, konteks penggunaan bahasa gaul dan pemaknaan bahasa gaul kemudian akan dianalisis, sehingga penelitian ini dalam penelitian ini berupa deskripsi. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan teori linguistik terutama dalam bidang linguistik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi mengenai variasi bahasa gaul sebagai pengetahuan dan alat untuk berkomunikasi khususnya kalangan anak muda ketika menulis sesuatu di kolom komentar Tiktok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengumpulkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari individu. Berfokus pada penjelasan daripada angka-angka. selain itu semua yang dikumpulkan dan analisisnya bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena menelaan fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung

alami tanpa mengandalkan objek eksperimen. Penelitian ini juga disertai observasi oleh peneliti, karena dapat mengambil data sebanyak-banyaknya. Mengenai penggunaan variasi bahasa gaul di kolom komentar Tiktok. Peneliti ini juga memakai metode kualitatif deskriptif, kualitatif deskriptif yaitu hasil penelitian nantinya dipaparkan atau digambarkan secara jelas dan terperinci. Penelitian ini dalam pengambilan data berupa komentar video @Mas\_Nizar dilakukan peneliti untuk mendapatkan variasi bahasa gaul.

Dalam penelitian ini, 22 Data yang dihasilkan. Diantaranya 1 variasi bahasa gaul kata tunggal, 7 variasi bahasa gaul kata kompleks, variasi bahasa gaul

Konteks penggunaan bahasa gaul ditemukan 4 terdapat 1 konteks fisik, 1 konteks psikologis, 1 konteks sosial, dan 1 pengetahuan bersama. Ditemukan 3 makna terdapat 1 makna konseptual, 2 makna kontekstual, dan makna nonrefensial.



## ABSTRACT

**Febry yanti**, Tamara veviana. 2024. Variations of Slang in the Comment Column on the Tiktok @Mas\_Nizar Account, Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Islamic University of Malang, Supervisor I: Dr. Akhmad Tabrani, M.P.d.; Advisor II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

**Keywords:** Slang Variations, Tiktok

Language is considered a system that humans use to communicate through sound or writing that is structured, forming units such as morphemes, words, and sentences.

However, along with its development, language is not only used by one human group, it has unique characteristics, so the languages they use are also different from one another (Satya et al., 2022).

Language variation is a tool that is used to interact that connects the two parties who intend to communicate, Chaer & Agustina (2014: 10)

TikTok is an application that is widely used by various groups of people who can have an effect that has a type of function, one of which is as an entertainment and information function as a means of communication between users and video content creators, this can be done by commenting in the comment column section of the video maker's comment column.

The use of slang has developed over time from now often used by young people although some parents also do it.

The objectives in this study are 1) Describe the variety of slang used in the comments column on the Tiktok @mas\_Nizar account, 2) Describe the context of using slang in the comments column on the Tiktok @ Mas\_Nizar account, 3) Describe the meaning of slang in the comments column on the Tiktok @ Mas\_Nizar account,

This research produces slang variations, the context of slang use and the meaning of slang and then will be analyzed, so that this research in this research is in the form of a description. The results of this study can provide benefits for the development of linguistic theory, especially in the field of linguistics. In addition, the results of this study can also provide information about slang variations as knowledge and tools for communication, especially among young people when writing something in the Tiktok comments column.

This research uses a qualitative approach that collects data in the form of written or spoken words and observed behavior of individuals. Focuses on explanations rather than numbers. besides that everything collected and analyzed is qualitative. This qualitative approach is used because it examines social phenomena in a natural setting without relying on experimental objects.

without relying on experimental objects. This research is also accompanied by observation by the researcher, because it can take as much data as possible. Regarding the use of slang variations in the Tiktok comments column.

This researcher also uses descriptive qualitative methods, descriptive qualitative, namely the results of the research will be presented or described clearly and in detail. This research in collecting data in the form of @Mas\_Nizar video comments was conducted by researchers to obtain slang variations.

In this study, 22 data were generated. Among them are 1 variation of single-word slang, 7 variations of complex word slang, variations of slang.

Context of slang use found 4 there are 1 physical context, 1 psychological context, 1 social context, and 1 shared knowledge. 3 meanings were found, 1 conceptual meaning, 2 contextual meanings, and nonreferential meanings.







## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan dan juga akan dijelaskan tentang pendahuluan yaitu (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) penegasan istilah.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Bahasa memiliki peran krusial dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi, ekspresi, serta tujuan tertentu. Dalam konteks sosial, bahasa menjadi alat utama untuk berinteraksi, menunjukkan betapa pentingnya peran bahasa dalam masyarakat sehari-hari. Selain itu, bahasa juga mencerminkan identitas suatu bangsa. Namun, di Indonesia, masih banyak kesalahan penggunaan bahasa yang terjadi, yang disebabkan oleh berbagai faktor termasuk kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memakai bahasa Indonesia dengan benar (Nikmah, 2022)

Menurut (Setya et al., 2022), bahasa dianggap sebagai sebuah sistem yang manusia gunakan untuk berkomunikasi melalui suara atau tulisan yang tersusun secara terstruktur, membentuk unit-unit seperti morfem, kata, serta kalimat. Namun, seiring dengan perkembangannya, bahasa tidak hanya dipergunakan oleh satu kelompok manusia, melainkan oleh seluruh populasi manusia di dunia. Setiap kelompok manusia tersebut memiliki karakteristik yang unik, sehingga bahasa yang mereka gunakan juga berbeda satu sama lain. Meskipun ada kemungkinan jika kelompok-kelompok tersebut memakai bahasa yang serupa, namun tetap terdapat perbedaan yang membedakan keduanya.

Segala aktifitas manusia melakukan komunikasi melalui Bahasa baik verbal maupun nonverbal. Setiap orang dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan belajar satu sama lain melalui



bahasa, berbagi pengalaman untuk meningkatkan kapasitas intelektual. Karena sebab tersebut penggunaan Bahasa merupakan hal yang tidak luput dari perkembangan zaman khususnya di Indonesia. Perkembangan bahasa harus selaras dengan perubahan zaman. Bahasa terus berkembang sebab merupakan karakteristik unik manusia yang tidak akan pernah surut, mengingat segala aktivitas dan kemampuan adaptasi sosial manusia bergantung pada bahasa. Bahasa tidaklah tetap, tetapi terus berubah sesuai dengan interaksi dan ketergantungan manusia terhadapnya. Pengaruh global memengaruhi frekuensi dan wilayah di mana individu menggunakan bahasa Indonesia (Lestari, 2022)

Menurut (Y. S. Putri et al., 2021) bahwa zaman yang semakin canggih dalam bidang teknologi dan dalam bidang komunikasi menjadikan bahasa yang ada dalam masyarakat ikut berkembang, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Variasi bahasa bermunculan sejalan dengan konteks sosio-budaya setiap daerah. Kemunculan ini tidak lepas dari pola bahasa yang serupa, yang bisa dianalisis secara deskriptif serta terbatas oleh konteks makna yang digunakan dalam interaksi komunikatif. Fenomena ini sering disebut sebagai bahasa gaul, yang sebelumnya sebatas digunakan sebagai alat untuk menjaga kerahasiaan percakapan di kalangan komunitas tertentu. Dikutip dari Mastuti (2008 : 70), Bahasa gaul digunakan secara luas dari kalangan biasa hingga selebriti sebagai sarana informal untuk mempererat hubungan sosial. Bahasa gaul ini tidak terikat oleh aturan yang biasa berlaku dalam komunikasi formal, namun cenderung singkat dan inovatif. Sifatnya yang santai dan kreatif membuat bahasa gaul menjadi wadah ekspresi yang tidak terikat, mengambil unsur-unsur dari berbagai bahasa termasuk bahasa daerah, bahasa Inggris, dan bahasa asing lain. Karena bersumber dari kreativitas penggunaannya, bahasa gaul memiliki beragam bentuk yang terus berkembang.

Perkembangan zaman mengharuskan seseorang pula untuk terampil menggunakan teknologi, termasuk penggunaan teknologi yang dapat dimanfaatkan manusia yakni internet. Teknologi internet ialah alat yang memudahkan ragam kegiatan manusia. Internet bisa diakses kapanpun dan di manapun. Kemudahan internet dinikmati oleh pengguna lintas usia, mulai anak hingga lansia.

Penggunaan bahasa dalam media sosial memiliki dampak besar terhadap kemampuan masyarakat dalam menyampaikan pesan dan tujuan mereka. Jenis media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, dan lainnya telah menjadi beragam platform yang digunakan secara luas oleh masyarakat Indonesia (Kholifah & Sabardila, 2020)

TikTok, sebuah platform media sosial yang berasal dari Tiongkok, sudah resmi hadir di Indonesia sejak akhir tahun 2017. Dalam waktu kurang dari tiga tahun, TikTok berhasil mencapai lebih dari 100 juta pengguna di seluruh dunia, dengan 5 juta di antaranya berasal dari Indonesia. Viv Gong, Kepala Pemasaran TikTok, menyatakan jika Indonesia memiliki populasi pengguna internet terbesar keenam di dunia, yang menjadi faktor penting dalam keputusan TikTok untuk merambah pasar Indonesia. Dengan TikTok, pengguna bisa membuat dan menikmati beragam jenis video pendek (Setya et al., 2022)

Menurut penelitian oleh (Winarno, 2018), TikTok sudah diunduh oleh lebih dari 100 juta pengguna di Google Play. Data dari Kementerian Pariwisata serta Ekonomi Kreatif menunjukkan jika jumlah pengguna TikTok di Indonesia berkisar antara 30 hingga 70 juta. Di antara beragam media sosial yang ada, pengguna TikTok menciptakan konten dengan video pendek, sering kali berisi lagu atau teks singkat dengan durasi 15 detik hingga satu menit. Dengan memakai durasi video pendek di TikTok, pengguna bisa memberikan komentar pada setiap konten melalui fitur komentar yang disediakan. Bentuk video tersebut mengundang banjirnya komentar karena memberikan pengalaman visual yang lebih nyata daripada hanya dengan gambar. Komentar-

komentar di TikTok memiliki ciri khas dalam penggunaan bahasa gaul. Bahasa gaul di TikTok berasal dari berbagai sumber seperti bahasa daerah, bahasa asing, atau bahasa Indonesia yang diubah sesuai konteks video. Bahasa gaul ini cenderung menjadi viral lebih dulu di TikTok daripada di platform media sosial lainnya.

Secara perlahan, penggunaan bahasa gaul oleh masyarakat sudah menempatkan bahasa Indonesia dalam posisi yang terpinggirkan. Komunikasi melalui pesan singkat, SMS, obrolan, keterangan foto, media sosial, serta platform lainnya sering kali memuat kosakata gaul seperti 'lebay', 'lol', atau 'hoax'. Individu yang mampu menguasai berbagai bahasa bisa memperkaya bahasa gaul tersebut. Akibatnya, terjadi perpaduan elemen-elemen bahasa yang menciptakan istilah-istilah baru yang dianggap lebih trendi.

Menurut penelitian yang dijalankan oleh (Lestari, 2022), terjadi perubahan signifikan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh bahasa gaul. Penyampaian verbalnya tidak lagi konsisten karena dampak dari era globalisasi yang memperkenalkan budaya asing, termasuk pola berbicara yang berbeda. Globalisasi sudah menghipnotis semua aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan serta kebudayaan, yang mengalami pengaruhnya dari penggunaan bahasa asing lebih sering daripada bahasa Indonesia. Dalam konteks ini, variasi bahasa informal seperti bahasa gaul, dianggap sebagai bentuk prokem, tetapi tetap dihargai oleh sebagian pengguna bahasa.

Bahasa gaul awalnya diciptakan sebagai cara untuk mengubah istilah dari bahasa prokem, sering dipergunakan sebagai kriptografi atau bahasa rahasia di kalangan tertentu. Penggunaan bahasa gaul sudah berkembang dari waktu ke waktu dan kini sering dipergunakan oleh anak muda, meskipun beberapa orang tua juga melakukannya. Meskipun platform media sosial awalnya tidak dimaksudkan untuk menemukan orang, tetapi lebih untuk berbagi berita serta

mempromosikan jual beli, penggunaannya sudah menjadi tempat umum bagi bahasa gaul.

Namun, seringkali masyarakat memakai bahasa gaul di media sosial tanpa memikirkan dampak negatif yang mungkin timbul. Hal ini mencerminkan dorongan masyarakat untuk menjadi pionir tren. Mereka merasa bangga ketika pandangan mereka didukung atau ditiru oleh teman daring, serta seringkali ini menjadi sumber kebanggaan mereka.

Berdasarkan uraian dari fenomena diatas penelitian ini akan membahas mengenai variasi penggunaan bahasa gaul pada kolom komentar media sosial Tiktok. Maka dari itu peneliti akan mengangkat pembahasan dengan judul dalam penelitian ini yakni **“Variasi Bahasa Gaul di Kolom Komentar Pada Akun *TikTok* @Mas\_nizar”**

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas yang telah dijabarkan, maka fokus penelitian dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Variasi Bahasa Gaul yang digunakan di kolom komentar pada akun *TikTok* @mas\_nizar.
- 2) Konteks penggunaan Bahasa Gaul di kolom komentar pada akun *TikTok* @mas\_nizar.
- 3) Makna Bahasa Gaul dikolom komentar pada akun *TikTok* @mas\_nizar.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan Variasi Bahasa Gaul yang digunakan dalam kolom komentar pada akun *TikTok* @mas\_nizar.
- 2) Mendeskripsikan konteks penggunaan Bahasa Gaul di kolom komentar pada akun *TikTok* @mas\_nizar.

- 3) Mendeskripsikan pemakaian Bahasa Gaul dikolom komentar pada akun *Tiktok* @mas\_nizar.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan pendidik baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1) Manfaat Teoritis

Harapannya, hasil penelitian ini akan berperan penting dalam pengembangan studi linguistik. Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi para akademisi yang tertarik dalam bidang linguistik, serta menyediakan data yang berguna terkait dengan penggunaan bahasa dalam konteks media sosial, khususnya di platform Tiktok. Dengan demikian, temuan ini dapat memberi kontribusi signifikan dalam pengembangan terminologi bahasa Indonesia di era digital saat ini.

##### 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai penggunaan bahasa gaul, dengan harapan agar masyarakat lebih memperhatikan kesempurnaan tata bahasa sebagai upaya untuk melindungi dan mempertahankan bahasa Indonesia. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap urgensi penggunaan bahasa Indonesia dengan tepat dalam berbagai situasi, baik formal ataupun informal.

#### 1.5 Penegasan Istilah

Untuk menekan adanya pembahasan yang tidak relevan, kesalahpahaman dalam penafsiran, dan memudahkan pemahaman atas judul penelitian, peneliti berusaha menguraikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian, yakni :

- 1) Variasi, menurut kamus ilmiah populer mencakup pengertian selingan, pergantian, ataupun perbedaan. Menurut Udin S Winaprata, dalam buku yang ditulis oleh Pupuh Fathurrohman & M. Sobry, "variasi" diartikan sebagai keberagaman yang menghindarkan kesan monoton. Variasi bisa berupa perubahan ataupun perbedaan yang sengaja diciptakan untuk memberikan kesan unik pada setiap model (Faturahman & Sutikno, 2009 :91)
- 2) Bahasa Gaul merujuk pada kumpulan kata ataupun frasa yang memiliki makna khas, tidak biasa, atau bahkan bertentangan dengan penggunaan yang lazim, khususnya di kalangan subkultur tertentu (Wulandari et al., 2021)
- 3) Kolom komentar ialah tanggapan ataupun pendapat individu lain atas konteks tuturan. Tanggapan yang diberikan dapat beragam, mencakup kritikan yang bersifat membangun atas penuturan individu lain.
- 4) Media sosial ialah platform daring yang memungkinkan pengguna untuk aktif terlibat, berbagi, sekaligus menciptakan konten, seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan realitas maya. Blog, jejaring sosial, serta wiki ialah bentuk paling umum dari media sosial yang populer di kalangan global. Perspektif lain menyatakan bahwa media sosial ialah platform daring yang memfasilitasi interaksi sosial, dimana teknologi berbasis web digunakan untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Liedfray et al., 2022)
- 5) *Tiktok* adalah salah satu *platform* media sosial yang banyak digemari oleh berbagai kalangan, *TikTok* juga adalah aplikasi yang menggunakan ponsel untuk merekam dan menyajikan momen kreatif dan berharga dari seluruh dunia dan *platform Tiktok* dapat dijadikan alat berkomunikasi di era modern sekarang (Perdianti & Valiant, 2022)



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh pada bab IV di atas, berikut simpulan terkait hal yang telah dibahas.

1. Ada 2 variasi bentuk kata bahasa gaul yang digunakan dalam komentar pada akun *Tiktok* @mas\_nizar yaitu bentuk kata tunggal dan bentuk kata kompleks. Bentuk kata kompleks, meliputi proses (1) akronim, (2) singkatan, (3) walikan, (4) penggalan, (5) monofongisasi, (6) berasal dari bahasa asing, dan (7) improvisasi kata asal.
2. Berdasarkan data yang ditemukan, kata bahasa gaul yang dipakai untuk berkomentar itu dilatari oleh 3 konteks, di antaranya (1) konteks fisik, (2) konteks psikologis, (3) konteks sosial dan (4) konteks pengetahuan bersama.
3. Ada 3 variasi makna, jika mengacu pada data-data yang dikumpulkan, terkait penggunaan bahasa gaul yang beredar pada kolom komentar *Tiktok* @mas\_nizar, yaitu (1) makna konseptual, (2) makna kontekstual dan (3) makna nonrefensial. Dari ketiga itu, penggunaan kata bermakna konseptual lebih banyak digunakan.

#### 5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi serta motivasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih mendalam lagi jika melakukan penelitian terkait variasi bahasa gaul yang digunakan dalam media sosial. Selain itu, harapan dari penelitian ini adalah akan adanya kelanjutan untuk meneruskan penelitian ini dengan membandingkan variasi bahasa gaul yang digunakan pada media sosial populer yang lain, selain *Tiktok*. Hal ini supaya dapat



memperlihatkan kepada masyarakat, apakah ada persamaan atau perbedaan dalam penggunaan bahasa gaulnya.

Penelitian ini penting dilakukan, karena sejauh ini penelitian terkait penggunaan variasi bahasa gaul yang ada di media sosial, hanya berkisar pada variasi bentuk kata yang dicari, tidak sekompleks seperti penelitian ini, yang menelusuri variasi bentuk katanya, konteks yang melatarinya, serta makna dari sebuah kata tersebut.





## DAFTAR RUJUKAN

- bar, A., & Robbany, B. 2022. Perkembangan Bahasa Gaul: Bahasa Prokem Hingga Bahasa Gaul Pasca Pandemi. *Antologi Linguistik Antropologi*.
- yuwen, I., Sasabone, C., & Tabelessy, N. 2020. Ragam Bahasa Gaul dalam Media Sosial Facebook Remaja Negeri Passo Kota Ambon. *Mirlam: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol 1 (1): 93–102. <https://doi.org/10.30598/mirlamvol1no1hlm93-102>
- indya, W. D., & Rondang, V. N. 2021. Bentuk Kata Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Pengguna Media Sosial Instagram. *Prasasti: Journal of Linguistics*. Vol 6 (1): 120–135.
- diasa, I. G., Savitri, P. W., & Dewi, S. S. 2021. Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial. *HUMANIS Journal of Arts and Humanities*. Vol 25 (2): 192–200.
- aer, A. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- aer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2014. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- aer, A. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- alilah, G. N. 2021. Stunting pada Anak Bawah Tiga Tahun sebagai Tanda Bahaya (Red Flags) dalam Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Webinar Komprehensif Covid – 19 Promotif, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif 2021*. 65–71.
- ruk. 2017. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- riah, L., Santoso, A., & Taufiqurrahman, F. 2023. Proses Fonologis Bahasa Gaul Generasi ‘Z’ di Sosial Media (Analisis Fonologi Generatif). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*. Vol 9 (1): 80–88.
- ziah, & Yusuf, M. 2019. Bahasa Gaul (Prokem) Generasi Milenial dalam Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*. 120–125.
- , G. H. S. 2020. Bahasa Gaul dalam Tuturan Lisan Video Tiktok Husain Basyaiban Pada Periode 2021 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran menulis Ceramah di kelas XI. *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol 4 (2).
- riani, R. 2013. Penggunaan Media Sosial pada Komunikasi Pemasaran L’Cheese Factory di Pekanbaru.
- wan, E. F., & Ramdhan, A. 2018. Pengaruh Visualisasi Foto OOTD (Outfit of The Day) Selebgram Sebagai Strategi Promosi Produk Fashion terhadap Persepsi Wanita. *IDEA Jurnal Desain*. Vol 17 (2): 6–11.
- olifah, U., & Sabardila, A. 2020. Analisis Kesalahan Gaya Berbahasa pada Sosial Media Instagram dalam Caption dan Komentar. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*. Vol 15 (3): 352–364.

- ristiyanti, D. 2016. Proses Morfologi Bahasa Alay. *Jalabahasa*. Vol 12 (2): 93–100.
- idalaksana, H. 2009. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- stari, M. A. 2022. Penggunaan Bahasa Gaul di Sosial Media Instagram dan Tiktok. *Journal Communication Specialist*. Vol 1 (2): 179–186.
- edfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. 2022. Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*. Vol 2 (1): 1-13.
- ulimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. 2021. Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*. Vol 1 (1).
- belong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- za, S. R. J., & Radzi, H. 2024. Pembentukan Kata Tunggal Bahasa Semai dalam Buku Teks Tahun 1 dan 2: Analisis Berdasarkan Prinsip Tatabahasa Dewan Harishon Radzi. *Jurnal Wacana Sarjana*. Vol 8 (1): 1–12.
- aslich, M. 2008. *Tatabentuk Bahasa Indonesia, Kajian ke Arah Tatabahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- kmah, B. 2022. Penggunaan Ragam Bahasa Gaul pada Kolom Komentar Tiktok @Fadiljaidi. *Estetik: Jurnal Bahasa Indonesia*. Vol 5 (1): 61-70. <https://doi.org/10.29240/estetik.v5i1.3995>
- rhayat, E., & Noorrizki, R. D. 2022. Flexing: Perilaku Pamer Kekayaan di Media Sosial dan Kaitannya dengan Self-Esteem. *Jurnal Flourishing*. Vol 2 (5): 368–374.
- rdianti, M. S., & Valiant, V. 2022. Pengelolaan Konten Tiktok sebagai Media Informasi. *Fikom Upi Yai XXVII*. 1–19.
- hatiningsih, W. 2017. Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja. *Communication*. Vol 8 (1): 51-64. <https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>
- tri, Y. S., Basuki, R., & Djunaidi, B. 2021. Bahasa Gaul dalam Media Sosial Tiktok. *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol 5 (3): 315–327. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i3.17159>
- jeji, W. P., & Afnita, A. 2023. Variasi Bahasa dalam Komentar pada Media Sosial Instagram Kalis Mardiasih: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Education and Development*. Vol 11 (2): 409–412. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4717>
- llo, M., Satriyadi, Y., Azzahra, N., & Nasution, A. H. 2021. Analisis Pengaruh Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa terhadap Bahasa Indonesia di Zaman Sekarang. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol 5 (2).
- sal, K. 2021. Analisis Bahasa Gaul dalam Film Indonesia “Get Married” (Kajian Morfologi).



- sida, I., Ghazali, M. M., Dedi, D., & Salsabila, F. S. 2022. The Manifestation of Internalized Sexism in the Pick Me Girl Trend on TikTok. *Alphabet*. Vol 5 (1): 8–19.
- ifudin, A. 2018. Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite*. Vol 14 (2).
- putro, A. A., & Sevira, E. R. 2020. Analisis Kohesi Gramatikal Konjungsi dalam Wacana Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol 2 (1): 75–85.
- rtika. 2017. Penggunaan Variasi Bahasa Sosiolek pada Masyarakat Sulawesi-Selatan.
- skia, N. N., Idris, F. P., & Sumiaty. 2023. Perilaku Toxic Relationship terhadap Kesehatan Remaja di Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*. Vol 4 (3): 525–538.
- tya, S. I., Soliha, S. T., & Suryani, Y. 2022. Variasi Bahasa pada Media Sosial TikTok. *MEDIASI – Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*. Vol 3 (1): 23–34.
- marsono, & pertama, paina. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- wandi, S. 2011. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- giyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- jana, I. D. P., & Rohmadi, M. 2006. *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- landari, R., Fawaid, F. N., Hieu, H. N., & Iswatiningsih, D. 2021. Penggunaan Bahasa Gaul pada Remaja Milenial di Media Sosial. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*. Vol 5 (1): 64-76. <https://doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4969>

